

**Nama : Kholil Anggara**

**Nim : 09011181320031**

**Tugas : 1**

**mecari study kasus dan analisa tentang sensing**

dalam kasus pendekatan pemetaan batimetri menggunakan sport sensing dimana terjadi Pemetaan bathymetric yang diturunkan dari penginderaan jauh telah banyak dilakukan para peneliti dengan tujuan untuk menentukan kedalaman perairan khususnya perairan dangkal (shallow water depth) Peta Bathymetric memperlihatkan relief bumi/terrain yang digambarkan dengan garis-garis contour yang disebut dengan contour kedalaman atau isobaths Biasanya penentuan Bathymetric menggunakan fungsi eksponen sial dari kedalaman. Sedangkan dalam kasus ini diterangkan pendekatan baru dalam menghitung kedalaman air laut yang diturunkan dari data satelit SPOT menggunakan formula empiris fungsi logarithmic atau persamaan kuadrat yang dibangun melalui korelasi antara peta kedalaman yang diperoleh dari DIHIDROS (Angkatan laut) dengan nilai digital number atau dengan nilai reflektansi dari band 1 SPOT. Seperti kita ketahui, Wilayah Indonesia merupakan Negara kepulauan dengan hampir dua pertiga wilayahnya terdiri dari laut/air. Wilayah perairan Indonesia termasuk perairan tropic memiliki ekosistem yang saling berinteraksi (mangrove, padang lamun/sea grass dan terumbu karang/coral reef), ketiga ekosistem tersebut memiliki keaneka-ragaman hayati sangat tinggi dan ber-peran sangat penting kehidupan masyarakat pesisir dan juga bagi dunia ilmu pengetahuan. Untuk menginventarisir dan memanfaatkan sumber daya alam baik yang dipesisir maupun diperairan dangkal diperlukan berbagai informasi yang salah satunya informasi spatial sumber daya pantai (coastal resources)

Dapat saya analisa bahwa data penginderaan jauh (remote sensing), khususnya SPOT dapat digunakan untuk menentukan kedalaman/bathymetric perairan dangkal (shallowwater depth). Karena disamping biaya murah juga tidak membutuhkan waktu terlalu lama dan dapat menjangkau wilayah yang tidak punya akses jalan. Peta bathymetric menggambarkan relief permukaan bumi/terrainyang diasso-siasikan dengan garis contour yang disebut dengan contour kedalaman atau isobaths.

.